

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Buku Bimbingan Pembimbing 1	50
Lampiran 2 Buku Bimbingan Pembimbing 2	51
Lampiran 3 Wawancara.....	52
Lampiran 4 Tempat Usaha Objek Penelitian.....	52
Lampiran 5 Data Penjualan.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang semakin modern memaksa manusia untuk cepat beradaptasi. Ini menghasilkan kebutuhan yang perlu dipenuhi secara cepat. Di era teknologi saat ini dapat dikatakan bahwa manajemen dan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan dasar. Di dunia modern, masyarakat cenderung lebih tertarik pada teknologi yang dapat digunakan dan diterapkan. Salah satu teknologi yang dapat melakukan tugas serupa dengan komputer adalah android yang biasa disebut dengan *smartphone* (Azisabil & Rachman, 2022). *Smartphone* mudah dioperasikan dan dapat digunakan dalam segala situasi dan tempat. Sehingga *smartphone*, menjadi salah satu perangkat yang paling disukai oleh pemilik bisnis untuk melakukan kegiatan operasional seperti pencatatan dan pembukuan (Windayani, 2020).

Saat ini, teknologi informasi berkembang pesat dan memberikan banyak manfaat. Dalam dunia bisnis, Teknologi Informasi dapat dimanfaatkan untuk memudahkan transaksi dan mengubah data yang ada menjadi informasi baru. Pengolahan data dan transaksi jual beli merupakan salah satu contoh pengolahan data menjadi informasi. Di antara proses pengolahan data yang dapat digunakan untuk mengubah informasi menjadi informasi adalah transaksi pembelian dan penjualan. Hal ini memungkinkan aplikasi memproses data jauh lebih cepat dan menghasilkan hasil yang jauh

lebih baik dibandingkan jika dijalankan sendiri. Apalagi dengan berkembangnya dunia usaha saat ini, informasi dan pencatatan transaksi menjadi pilar penting dalam operasional bisnis untuk mencapai tujuan sesuai rencana pengusaha. Dalam menjalankan suatu usaha, baik itu perusahaan besar maupun kecil, pencatatan transaksi bisnis sangatlah penting agar dapat mengambil keputusan yang lengkap, tepat dan akurat mengenai penjualan produk yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut. (Soeheri et al., 2022)

Sudah diketahui secara umum bahwa android adalah *smartphone* yang dilengkapi dengan berbagai aplikasi, dan saat ini telah menjadi favorit pengguna *smartphone*. Karena android adalah sistem operasi *open source*, pengembangan aplikasi android semakin cepat dan berkembang. Android, sebagai sistem operasi terbuka, memiliki kemampuan untuk menyediakan berbagai aplikasi, baik gratis maupun berbayar (Masruri, 2015). Saat ini, *smartphone* berbasis android sudah digunakan secara luas oleh semua orang, termasuk bisnis. *Smartphone* berbasis android memiliki harga terjangkau dan mudah digunakan. Pengembang aplikasi berbasis android telah menambahkan fitur seperti fitur keuangan dan media sosial, yang dapat digunakan oleh bisnis untuk mengelola laporan keuangan, stok barang, dan promosi (Windayani, 2020).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran yang signifikan dalam ekonomi suatu negara. Mereka meningkatkan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mendistribusikan pendapatan.

Karena usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat membantu dalam mengimbangi pendapatan ekonomi masyarakat Indonesia, eksistensi UMKM saat ini tidak dapat dihilangkan atau dihindari oleh bangsa Indonesia. UMKM, bagaimanapun, seringkali menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangannya secara efisien dan berkelanjutan (Anggraeni, 2023).

Banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) masih belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Mereka hanya melakukan perhitungan sederhana dan menganggap pencatatan dan penyusunan laporan keuangan tersebut terlalu susah untuk dilakukan oleh pelaku UMKM karena memerlukan waktu dan biaya yang lebih besar. Untuk mencegah kesalahan perhitungan dan memastikan bahwa informasi yang dihasilkan akurat bagi pihak luar dan masyarakat yang berkepentingan, semua bisnis harus melakukan pencatatan dan pelaporan akuntansi keuangan. Apabila usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ingin berkembang, komponen penting yang harus dimiliki adalah pelaporan keuangan. Dengan pelaporan keuangan yang baik dan sesuai standar, mereka dapat mengajukan modal kepada perbankan atau pihak kreditur lain. Hal ini sudah menjadi masalah umum bagi para pelaku UMKM karena kebanyakan dari mereka tidak memiliki pendidikan akuntansi yang cukup, bahkan mereka tidak memiliki sumber daya finansial yang cukup untuk mempekerjakan seorang akuntan. Akibatnya, hal ini membuat pembukuan

mereka tidak jelas dan mereka tidak melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM (Suarjana, 2020).

Aplikasi Kasir Pintar adalah aplikasi *point of sales berbasis mobile* yang dirancang untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan membantu dalam mengelola transaksi dan inventaris secara efisien. Didirikan sejak tahun 2016 oleh 4 pemuda Indonesia, yaitu Didid Sepiyanto, Burhanudin Rasyid, Sitti Fitri, dan Nuning Septiana. Diera modern seperti saat ini, masalah masalah terkait pembayaran, pencatatan penjualan dapat diatasi dengan menggunakan aplikasi yaitu Aplikasi Kasir Pintar. Aplikasi kasir pintar tidak hanya sekedar alat, tetapi juga mitra strategis yang dapat mempercepat dan mengoptimalkan berbagai proses operasional. Banyak manfaat yang didapat dengan menggunakan Aplikasi Kasir Pintar seperti pencatatan transaksi jadi lebih cepat dan akurat, kemudahan pengelolaan keuangan, keamanan data yang terjamin, memudahkan pengelolaan stok produk, dan peningkatan pelayanan pelanggan (Kasir Pintar Internasional, 2024).

Menurut penelitian Pratiwi Kartika Dewi (2021) memaparkan bahwa terdapat masalah pencatatan keuangan yang dilakukan owner UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh masih sangat sederhana. Dalam setiap transaksi, owner menghitung dibantu dengan kalkulator, dan pencatatan struk masih secara manual yaitu dengan menggunakan nota kontan. Dengan adanya masalah tersebut maka peneliti memberi Solusi yaitu Dengan penggunaan aplikasi Kasir Pintar akan memudahkan dalam melakukan cek

jumlah persediaan produk siap jual, mengetahui jumlah persediaan, mengetahui jumlah produk terjual, mengetahui laba yang diperoleh dari penjualan, dan dapat mencetak struk penjualan secara otomatis.

Menurut penelitian Soeheri (2022) memaparkan bahwa pada UMKM Aisyah Azalea terdapat permasalahan diantaranya catatan stok produk yang tidak sesuai dengan produk fisik, kesulitan dalam melakukan rekapan transaksi penjualan, kesalahan perhitungan dalam transaksi penjualan maupun pembelian dan belum memiliki laporan keuangan. Dengan adanya masalah tersebut maka peneliti memberi solusi yaitu dengan penggunaan aplikasi Kasir Pintar yang dapat memudahkan pencatatan transaksi keuangan hingga pengontrolan stok barang dan pembuatan laporan laba rugi, sehingga pada bagian proses yang selama ini banyak terjadi kesalahan dapat diminimalisir

UD LALA merupakan salah satu UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dibidang perdagangan yang bergerak dalam penjualan barang-barang kebutuhan pokok seperti beras, gula pasir, minyak goreng, mie instan, susu dan sebagainya. UD LALA berdiri sejak 5 tahun lalu, atau lebih tepatnya pada tahun 2018. Pemilik sekaligus pendiri dari UD LALA yaitu Bapak M. Asif. UD LALA sendiri terletak di Desa Tembok Banjaran RT 01 RW 05 Adiwerna, Kab. Tegal.

Permasalahan yang dihadapi oleh UD LALA yaitu Pencatatan semua transaksi di UD LALA masih dilakukan secara manual oleh pemilik

sendiri. Sehingga hal itu memunculkan beberapa permasalahan diantaranya pencatatan stok barang yang kurang akurat, kesulitan dalam membuat rekapan transaksi penjualan dan pembelian, kesalahan dalam perhitungan pembelian dan penjualan yang bisa mengakibatkan kerugian, Selain itu UD LALA juga belum memiliki laporan keuangan, sehingga tidak ada data yang akurat berapa jumlah barang yang telah laku terjual dan berapa stok barang yang ada agar dapat diketahui berapa jumlah keuntungan maupun kerugian. Tentunya UD LALA sudah selayaknya memiliki sebuah system informasi yang bagus untuk manajemen semua transaksi baik pembelian, penjualan, dan persediaan barang hingga membuat laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas mengenai pentingnya system informasi dalam manajemen semua transaksi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN MENGGUNAKAN APLIKASI “KASIR PINTAR” BERBASIS ANDROID PADA UMKM UD LALA

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian ini, maka perumusan masalahnya yakni Bagaimana Implementasi Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi “Kasir Pintar” Berbasis Android Pada UMKM UD LALA ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi “Kasir Pintar” Berbasis Android Pada UMKM UD LALA.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi penulis, Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan sehubungan dengan penerapan system informasi pencatatan keuangan.
2. Bagi UMKM, sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan serta mengambil Keputusan.
3. Bagi Prodi DIII Akuntansi, untuk menambah kepustakaan sebagai salah satu sarana memperkaya ilmu pengetahuan mahasiswa.
4. Bagi penelitian berikutnya, sebagai sarana referensi dan topik yang sama pada masa yang akan datang.

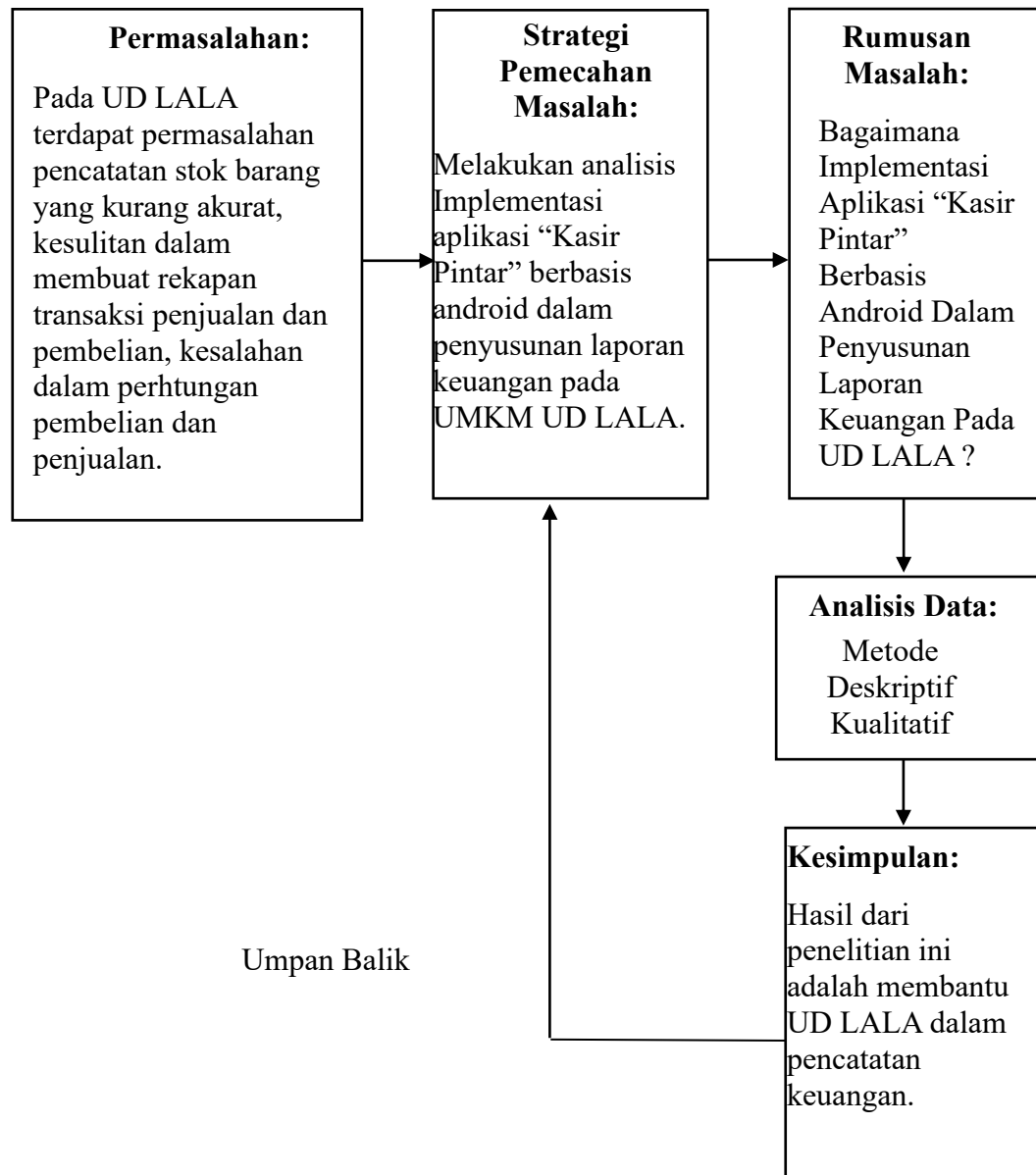
1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup permasalahan yang dibatasi oleh peneliti agar permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak terlalu luas. Dalam suatu penelitian, pembatasan masalah sangat penting karena dengan adanya pembatasan yang tepat dapat memberikan pembahasan lebih terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah data selama 1 bulan yaitu bulan maret dan tidak terdapat transaksi yang dilakukan secara kredit, yang berkaitan dengan Implementasi Pencatatan

Keuangan Menggunakan Aplikasi “Kasir Pintar” Berbasis Android Pada UMKM UD LALA.

1.6. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Dalam akuntansi, laporan keuangan memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan keuangan perusahaan. Laporan keuangan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tidak hanya diperlukan saat keadaan mendesak. Pada UD LALA belum memiliki laporan keuangan dan juga belum memiliki system informasi yang dapat membantu dalam hal penjualan, pembelian dan persediaan barang. Untuk itu, UD LALA memerlukan system informasi untuk mengelola semua transaksi yang berhubungan dengan penjualan, pembelian dan persediaan barang. Berdasarkan penjelasan uraian di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, dibuat sistematika agar mudah untuk dipahami dan mampu memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai Tugas Akhir ini. Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan, dan daftar isi. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara tepat dan cepat.

2. Bagian isi, terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah, kerangka berfikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori pengertian Implementasi, aplikasi, kasir pintar, android, pencatatan keuangan, dan UMKM

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode

pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi tentang garis besar dari inti hasil pembahsan pada bab sebelumnya, serta saran dari penelti yang diharapkan dapat berguna bagi UMKM terkait

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi mengenai daftar buku, literatur yang berkaitan dengan penelitian.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan,